

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media *YouTube Kejarcita* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Astanajapura, dapat dinyatakan bahwa penggunaannya menunjukkan kecenderungan hasil yang positif. Hal ini tercermin dari perbandingan nilai rata-rata (*mean*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap *pre-test* maupun *post-test*. Pada tahap awal (*pre-test*), rata-rata kelas eksperimen mencapai 61,89, sedikit lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh 60,44. Setelah perlakuan diberikan, terjadi peningkatan yang lebih signifikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *post-test* sebesar 86,50, sedangkan kelas kontrol mencapai 82,56. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan media *YouTube Kejarcita* relevan dan layak diterapkan untuk menunjang pengalaman belajar sekaligus mengoptimalkan capaian akademik siswa.

Efektivitas penggunaan media tersebut juga terlihat dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan *YouTube Kejarcita* berjalan secara sistematis dan kondusif. Data observasi menunjukkan bahwa dari sejumlah indikator yang dinilai, terdapat tujuh aspek yang masuk kategori “Sangat Terlaksana” (ST) dan lima aspek berkategori “Terlaksana” (T). Penelitian ini menegaskan bahwa media yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang terarah, mendalam, serta mendukung kualitas hasil kerja siswa dalam menulis teks berita.

Dari sisi analisis statistik, pengujian hipotesis melalui uji *Independent Sample Test* berbantuan SPSS versi 21 memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok penelitian. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini memperkuat kesimpulan bahwa media *YouTube Kejarcita* efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan

kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Astanajapura.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait keefektifan media *YouTube Kejarcita* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Astanajapura, menunjukkan bahwa media tersebut efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru Bahasa Indonesia untuk memanfaatkan media YouTube sebagai strategi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam materi teks berita di kelas VII.

C. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai keefektifan media *YouTube Kejarcita* dalam pembelajaran menulis teks berita, peneliti menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada siswa, guru, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi digital, khususnya dalam pemanfaatan media audiovisual seperti YouTube. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas, pelatihan guru, maupun penguatan program pembelajaran digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia serta mendorong penggunaan media digital secara optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk memanfaatkan media audiovisual berbasis YouTube secara aktif dalam pembelajaran menulis teks berita. Melalui pemanfaatan tersebut, siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam memahami struktur teks berita, penggunaan unsur 5W+1H, serta penyusunan informasi yang faktual, logis, dan sistematis. Selain itu, siswa juga perlu terus meningkatkan motivasi dan minat belajar agar mampu mengembangkan ide, berpikir kritis, serta menghasilkan tulisan yang komunikatif dan berkualitas.

3. Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengintegrasikan media YouTube sebagai media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks berita. Pemanfaatan media ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Dengan demikian, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait penggunaan media audiovisual berbasis YouTube pada konteks yang lebih luas, baik dari segi materi, jenjang pendidikan, maupun variabel penelitian. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memperkaya kajian ilmiah serta memperkuat kontribusi teoritis mengenai efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis.